

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu hal yang sangat penting dan dapat mempengaruhi perkembangan dalam sebuah perusahaan adalah bidang keuangan. Banyak perusahaan yang berskala kecil maupun berskala besar mempunyai perhatian yang besar terhadap bidang keuangan, terutama dalam pesatnya perkembangan dunia bisnis yang sangat maju. Persaingan perusahaan saat ini semakin pesat, menyebabkan kondisi perekonomian tidak menentu, yang menyebabkan apakah sebuah perusahaan mengalami keuntungan (laba) atau mengalami kerugian. Untuk dapat maju dan berkembang dengan baik, maka sebuah perusahaan harus dapat mencermati kondisi dan seluruh kinerja perusahaan terutama di bidang keuangan.

Pratowo (2011: iii) menjelaskan bahwa dalam rangka pengambilan keputusan masa datang, para pengelola organisasi memerlukan informasi khususnya informasi tentang apa yang mungkin akan terjadi pada masa yang akan datang. Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi penting yang digunakan oleh para pengelola organisasi dalam pengambilan keputusan.

Laporan keuangan yang dibutuhkan oleh para pengelola organisasi untuk pengambilan keputusan adalah laporan posisi keuangan (neraca) pada akhir periode, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan

ekuitas, laporan arus kas, catatan atas laporan keuangan, laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif.

Analisa laporan keuangan digunakan untuk membantu para pengelola untuk mengolah kembali laporan keuangan dan juga dapat membantu para pengambilan keputusan dengan melakukan prediksi. Salah satu teknik analisa yang digunakan dalam menganalisa laporan keuangan yaitu analisa *trend*.

Pratowo (2011: 66) analisa *trend* merupakan salah satu teknik analisa laporan keuangan yang menggambarkan kecenderungan perubahan suatu pos laporan keuangan selama beberapa periode. Pada teknik analisa ini, data laporan keuangan untuk beberapa periode dinyatakan dalam satuan persentase atas dasar tahun dasar. Saldo masing-masing pos tahun dasar dinyatakan dalam persentase *trend* sebesar 100%, sedangkan saldo pos yang sama untuk tahun-tahun selanjutnya dinyatakan dalam persentase atas dasar tahun dasar. Sehingga laporan keuangan yang disusun dalam presentase analisis *trend* dapat memberikan informasi mengenai tingkat pertumbuhan masing-masing pos laporan keuangan dari tahun ke tahun.

Salah satu perusahaan asuransi yang bergerak di bidang asuransi jiwa yang bertahan di tengah pesatnya persaingan yang semakin ketat adalah PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) Cabang Gorontalo. Kegiatan utama perusahaan ini adalah melaksanakan program pemerintah di

bidang perekonomian dan pembangunan melalui usaha perasuransian jiwa.

Pengelolaan keuangan di PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) Cabang Gorontalo sistemnya terpusat (*central*), sehingga kas masuk dan penerimaan premi yang jatuh tempo maupun yang belum jatuh tempo dilakukan dengan langsung mentransfer ke kantor pusat, atau saldonya dipindahbukukan ke rekening kantor pusat, dan apabila perusahaan cabang ada yang dibutuhkan, kantor cabang langsung melaporkannya ke kantor pusat. Keuntungan dari sistem terpusat (*central*) yaitu kantor pusat dapat menginvestasikan keuangannya ke instrumen-instrumen atau alternatif yang lebih menguntungkan bagi perusahaan untuk menanamkan dana idle yang belum digunakan, contohnya menginvestasikan ke pasar modal. Sebaliknya jika sistem tidak terpusat (*no centralized*) dan hanya perusahaan cabang di daerah masing-masing yang mengelolah sendiri dananya, maka investasinya akan mengendap atau tidak berkembang dan perusahaan juga tidak akan sanggup untuk membayar janji-janji atau kontrak kepada nasabah apabila terjadi resiko. Sehingga pengelolaan keuangan yang ada di setiap cabang PT. Asuransi Jiwasraya harus dikelola dengan baik dan benar.

Laporan keuangan yang ada di PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) Cabang Gorontalo disajikan dalam bentuk laporan keuangan per bulan. Karena setiap bulannya, kantor cabang yang ada di Gorontalo maupun cabang di daerah lain harus memberikan laporan keuangannya di kantor

pusat. Bentuk laporan keuangan yang ada di PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) Cabang Gorontalo adalah laporan keuangan neraca sementara serta sumber dan penggunaan dana.

Neraca sementara menggambarkan semua transaksi seperti kas bank, aktiva, hutang dan laba yang ada di kantor cabang hanya bersifat tutup sementara, sehingga saldonya langsung dipindahbukukan ke rekening kantor pusat (Head Office) dan kantor pusat yang akan tutup se nasional. Karena pengelolaan investasi hanya di kantor pusat bukan kantor cabang di daerah masing-masing.

Laporan keuangan neraca sementara terdapat dua akun yaitu saldo sampai dengan tahun lalu dan saldo sampai dengan bulan ini. Dimana saldo sampai dengan tahun lalu menggambarkan hasil dari akumulasi transaksi-transaksi di tahun sebelumnya, sedangkan akun saldo sampai dengan bulan ini menggambarkan transaksi yang terjadi pada periode berjalan.

Laporan keuangan yang ada di PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) Cabang Gorontalo sudah dianalisis. Analisa laporan keuangan di PT. Asuransi Jiwasraya dilakukan setiap bulan, karena perusahaan menyajikan laporan keuangan setiap bulan. Laporan keuangan yang ada di PT. Asuransi Jiwasraya Cabang Gorontalo dianalisis melalui sistem yang sudah ditetapkan sebagai standar perusahaan.

Analisa laporan keuangan yang digunakan pada laporan keuangan neraca menggunakan teknik analisa sumber dan penggunaan dana,

sehingga apabila terdapat saldo pos yang laba, maka selisihnya dimasukkan ke posisi sumber, dan apabila terdapat saldo pos yang rugi, maka selisihnya dimasukkan ke posisi penggunaan dana. Teknik analisa sumber dan penggunaan dana digunakan oleh perusahaan untuk melihat dari mana sumber dana (sumber) dan bagaimana dana tersebut digunakan (penggunaan dana). Teknik analisa yang digunakan oleh perusahaan dalam menganalisis laporan keuangan neraca sudah baik, namun perusahaan hanya dapat menganalisa aliran kas dan sebagai dasar pengambilan keputusan tentang kas saja. Sehingga perusahaan belum memungkinkan untuk melihat perkembangan (*trend*) pada perusahaan. Sehingga laporan keuangan neraca yang ada di PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) Cabang Gorontalo masih perlu dianalisa kembali untuk melihat perkembangan (*trend*) perusahaan.

Teknik analisa yang digunakan sebagai alat ukur dalam makalah ini untuk menganalisis laporan keuangan neraca di PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) Cabang Gorontalo adalah analisa *trend*, karena adanya teknik analisa *trend* ini perusahaan akan dapat mengetahui tingkat kecenderungan perubahan masing-masing pos laporan keuangan yang lebih dari tiga tahun. Menurut Munawir (2004: 52) dengan menganalisa laporan keuangan untuk jangka waktu lebih dari tiga tahun akan diketahui kecenderungan atau arah atau *trend* dari posisi keuangan ataupun hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan, apakah menunjukkan arah yang tetap, meningkat atau bahkan menurun.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis mengambil sebuah penelitian dengan judul penelitian **“Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Pendekatan Analisis *Trend* Pada PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) Cabang Gorontalo”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan, maka dapat diidentifikasi masalah yang patut diangkat atau dijadikan fokus penelitian dan kajian lebih lanjut yaitu laporan keuangan neraca pada PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) Cabang Gorontalo sudah dilakukan analisa menggunakan teknik analisa sumber dan penggunaan dana, namun belum memungkinkan untuk melihat perkembangan perusahaan karena perusahaan hanya mengetahui aliran kas dan pengambilan keputusan tentang kas saja. Sehingga masih perlu dianalisa kembali menggunakan pendekatan teknik analisis *trend*.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah **“Bagaimana kinerja keuangan PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) Cabang Gorontalo periode bulan Desember tahun 2011, Desember tahun 2012 dan Desember tahun 2013 ditinjau dari analisa *trend*”**.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan pada PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) Cabang Gorontalo pada periode bulan Desember tahun 2011, Desember tahun 2012 dan Desember tahun 2013 ditinjau dari analisa *trend*.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu akuntansi, khususnya mengenai analisis kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan analisa *trend*.

1.5.2. Manfaat Praktis

1. Secara praktis hasil penelitian ini dapat memberikan masukan kepada PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) Cabang Gorontalo sehubungan dengan analisis kinerja keuangan menggunakan pendekatan analisis *trend*.
2. Bagi pihak-pihak lain, diharapkan hasil penelitian dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan wawasan serta menjadi referensi dalam penelitian yang akan datang.

1.6 Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari hasil pengamatan dilokasi penelitian dan hasil wawancara dengan kepala administrasi dan logistik di PT. Asuransi Jiwasraya (persero) Cabang Gorontalo.
2. Sumber data sekunder yaitu informasi tertulis berupa laporan keuangan neraca PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) Cabang Gorontalo pada periode bulan Desember tahun 2011, Desember tahun 2012 dan Desember tahun 2013.

1.7 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan pengumpulan data dilakukan dengan:

1. Observasi

Teknik observasi dalam penelitian ini dengan melakukan pengamatan langsung ke tempat penelitian di PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) Cabang Gorontalo. Pengamatan langsung dilakukan dengan melihat bagaimana kinerja keuangan di PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) Cabang Gorontalo.

2. Interview (wawancara)

Dalam teknik ini peneliti menanyakan informasi-informasi yang berhubungan dengan perusahaan dan masalah yang terdapat dalam perusahaan tersebut kepada Kepala Administrasi dan Logistik pada PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) Cabang Gorontalo.

3. Studi Pustaka.

Dalam teknik ini peneliti menggunakan dokumen laporan keuangan neraca PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) Cabang Gorontalo periode bulan Desember tahun 2011, Desember tahun 2012 dan Desember tahun 2013, sekaligus buku-buku yang berkaitan dengan masalah tersebut sebagai dasar teori.

1.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan rumus analisis *trend* sebagai dasar penelitian. Menurut Munawir (2004: 52) untuk dapat menghitung *trend* yang dinyatakan dalam prosentase (*trend percentages*) ini diperlukan dasar pengukurannya atau tahun dasarnya. Data atau laporan keuangan dari tahun yang paling awal dalam deret laporan keuangan dari tahun yang paling awal dalam deretan laporan keuangan yang dianalisa tersebut dianggap sebagai tahun dasar (*base year*). Pemilihan tahun yang paling awal sebagai tahun dasar ini bukan merupakan suatu keharusan, karena tahun yang paling awal tersebut

belum tentu menunjukkan keadaan yang normal. Sedapat mungkin periode atau laporan keuangan yang digunakan sebagai tahun dasar adalah tahun yang paling normal di antara tahun-tahun yang dianalisa tersebut.

Tiap-tiap pos yang terdapat dalam laporan keuangan yang dipilih sebagai tahun dasar diberikan angka index 100, sedang pos-pos yang sama dari periode-periode yang dianalisa dihubungkan dengan pos yang sama dalam laporan keuangan tahun dasar.

Rumus analisa *trend* :

$$\text{Analisis trend} = \frac{\text{Saldo pos dalam periode yang dianalisa}}{\text{Saldo pos (Tahun Dasar)}} \times 100\%$$

Jadi *trend* yang dimaksud adalah menunjukkan hubungan antara masing-masing pos suatu tahun dengan tahun dasarnya.